

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh alumni setelah lulus dari perkuliahan adalah informasi pekerjaan. Adapun informasi pekerjaan yang mereka cari yaitu sebagai pustakawan. Perilaku pencarian informasi alumni yang terbentuk adalah mereka mengevaluasi relevansi informasi tersebut dengan kebutuhan dan kualifikasi mereka. Mereka memeriksa apakah informasi yang ditemukan sesuai dengan bidang yang diminati. Proses evaluasi ini melibatkan seleksi informasi yang dianggap paling relevan dan bermanfaat. Selain itu, alumni juga memastikan keakuratan informasi yang mereka dapatkan. Langkah ini penting untuk menghindari informasi palsu atau menyesatkan yang dapat merugikan mereka dalam proses pencarian kerja. Setelah semua proses evaluasi dan pengecekan keakuratan dilalui, alumni memilih informasi yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka dan mengakhiri pencarian informasi tersebut. Pada tahap ini, mereka mungkin sudah siap untuk melamar pekerjaan yang diinginkan, menggunakan informasi yang telah dikumpulkan dan diverifikasi. Dengan demikian, pencarian informasi ini berakhir ketika alumni merasa telah mendapatkan informasi yang paling relevan dan akurat untuk mendukung upaya mereka dalam mencari pekerjaan yang sesuai.
2. Proses pencarian informasi alumni menggunakan berbagai media atau platform pencarian kerja seperti Instagram, LinkedIn, dan Jobstreet. Selain itu, mereka juga mendapatkan sumber informasi dari pihak program studi yang disebarkan melalui grup alumni.
3. Proses pencarian informasi lowongan pekerjaan berlangsung, terdapat hambatan yang dialami, yaitu faktor psikologis yang berhubungan dengan kondisi mental seperti merasa cemas dan khawatir. Kemudian demografis yang berhubungan dengan sosial-budaya seperti usia, latar belakang pendidikan, dan tempat tinggal. Kemudian peran seseorang di masyarakat seperti peran dalam keluarga. Kemudian lingkungan yaitu faktor eksternal seperti aksesibilitas dan infrastruktur. Dan karakteristik informasi seperti media ataupun kualitas informasi yang tersedia.

## B. Saran

Berdasarkan temuan yang dihasilkan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran, yaitu:

1. Saluran informasi yang dapat digunakan ketika proses pencarian informasi pekerjaan terdapat LinkedIn dan Jobstreet sebagai platform pencarian kerja yang menyediakan berbagai lowongan pekerjaan. Kemudian terdapat media sosial seperti Instagram dan Facebook. Selain itu, informasi pekerjaan juga bisa didapatkan melalui pihak kampus atau program studi dan ikatan alumni. Dalam proses pencarian kerja, sangat penting bagi alumni untuk membangun dan memanfaatkan jaringan relasi yang sudah ada, termasuk jaringan alumni. Dengan terhubung sesama alumni, mereka dapat saling berbagi informasi tentang peluang kerja dan memberikan rekomendasi.
2. Alumni harus membangun *personal branding* mereka melalui media seperti Instagram dan LinkedIn. Melalui Instagram, alumni dapat menunjukkan keahlian dan pencapaian mereka, sementara LinkedIn juga dapat digunakan untuk mencantumkan pengalaman kerja, keterampilan, dan jaringan profesional. Dengan memiliki profil yang kuat dan aktif di kedua platform ini, perusahaan dapat lebih mudah menemukan dan menilai calon karyawan berdasarkan konten yang mereka bagikan dan aktivitas mereka di media sosial. Oleh karena itu, alumni harus aktif dalam memperbarui dan memperluas jaringan mereka, serta secara konsisten membangun dan memelihara *personal branding* mereka di media sosial.
3. Untuk menciptakan *branding* yang kuat bagi lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan, penting untuk membangun hubungan yang erat antara pihak akademik dengan dunia industri sejak awal. Salah satu cara efektif adalah dengan mengadakan kolaborasi antara Program Studi dan berbagai institusi yang mempekerjakan profesional di bidang perpustakaan, seperti melalui program magang, kolaboratif, dan seminar, menjadikan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis dan membangun jaringan profesional yang berguna setelah lulus. Selain itu, pihak Program Studi harus mempromosikan keberhasilan alumni melalui media sosial, website, dan publikasi prodi untuk menunjukkan dampak positif dan keterampilan yang dimiliki lulusan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat citra prodi tetapi juga membantu lulusan dalam membangun reputasi profesional mereka di dunia kerja.

4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengkaji dan menggunakan teori kebutuhan manusia yang dikemukakan oleh Maslow untuk memahami perilaku pencarian informasi alumni. Maslow menjelaskan bahwa kebutuhan manusia terbagi dari kebutuhan fisiologis hingga aktualisasi diri. Dengan menerapkan teori ini, dapat mengeksplorasi bagaimana berbagai kebutuhan mempengaruhi cara alumni mencari pekerjaan dan mengatasi hambatan. Pendekatan ini dapat memberikan wawasan baru dan praktis tentang bagaimana alumni dapat lebih baik dalam pencarian pekerjaan mereka.

